

Tren Elektabilitas Bakal Calon Presiden

Updated Survei Nasional:
2 – 11 Maret 2023

Jl. Cik Ditiro II No.3, RT.1/RW.2, Gondangdia,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350
+62-21-21234444 | kontak@saifulmujani.com | www.saifulmujani.com/

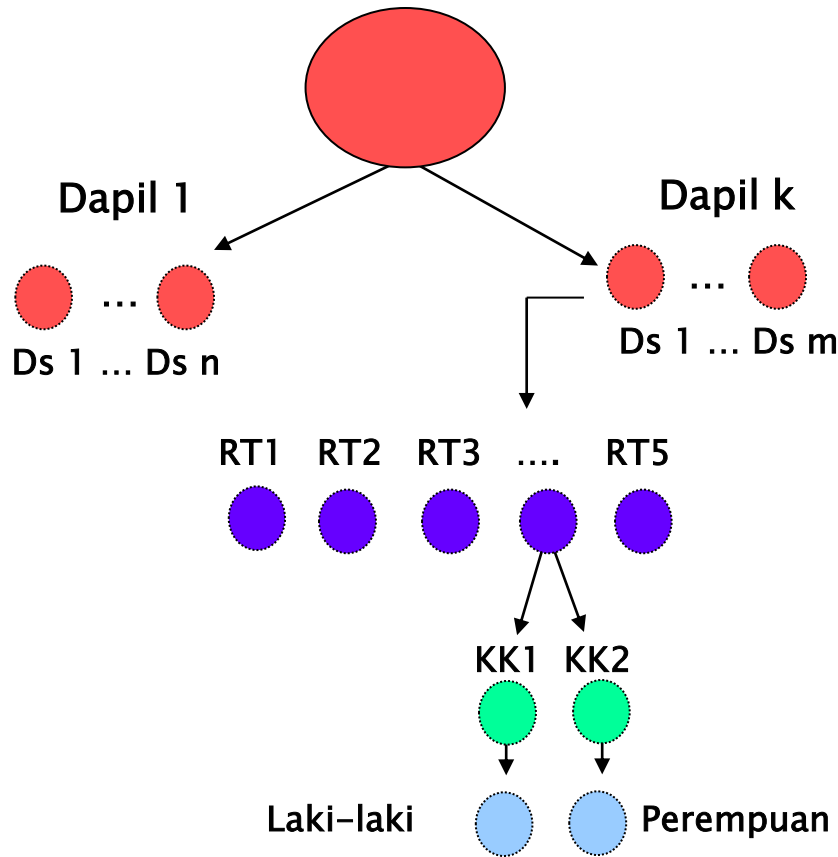
Latar Belakang

- ▶ Pemilihan presiden mendatang masih sekitar 1 tahun lagi (Februari 2024) dan pendaftaran calon presiden oleh partai politik baru akan dibuka secara resmi pada Oktober–November tahun depan.
- ▶ Namun demikian, sudah ada sejumlah nama tokoh yang disebut–sebut kemungkinan akan menjadi calon presiden.
- ▶ Bagaimana kecenderungan dukungan pemilih terhadap bakal calon–calon presiden?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan tersebut SMRC melakukan serangkaian survei nasional yang diupdate terakhir pada 2–11 Maret 2023.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (stratified multistage random sampling) 1220 responden. Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 1061 atau 87%. Sebanyak 1061 responden ini yang dianalisis. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar $\pm 3,1\%$ pada tingkat kepercayaan 95% (asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 2 – 11 Maret 2023.

Flow chart penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-Laki	50.0	50.0
Perempuan	50.0	50.0
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.1	50.2
Perkotaan	49.9	49.8
USIA		
<= 20 tahun	10.3	10.3
21-25 tahun	12.4	12.5
26-30 tahun	13.4	13.5
31-35 tahun	12.0	12.0
36-40 tahun	11.6	11.6
41-45 tahun	9.9	9.8
46-50 tahun	8.6	8.6
51-55 tahun	6.6	6.6
56-60 tahun	5.1	5.1
> 60 tahun	10.1	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	87.3	87.3
Protestan/Katolik	10.1	9.8
Lainnya	2.7	3.0
ETNIS		
Jawa	40.3	40.2
Sunda	15.8	15.5
Batak	3.5	3.6
Madura	3.0	3.0
Betawi	2.9	2.9
Bugis	2.7	2.7
Minang	2.7	2.7
Lainnya	29.1	29.4
PENDIDIKAN		
<= SD	37.0	37.0
SLTP	18.0	18.0
SLTA	31.2	31.2
PT	13.7	13.7

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.8	1.8
Sumatera Utara	5.1	5.1
Sumatera Barat	1.9	1.9
Riau	2.0	2.0
Jambi	1.3	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.1
Bengkulu	0.7	0.7
Lampung	3.2	3.2
Bangka Belitung	0.5	0.5
Kepulauan Riau	0.6	0.6
DKI Jakarta	4.1	4.1
Jawa Barat	17.4	17.4
Jawa Tengah	14.6	14.6
DI Yogyakarta	1.4	1.4
Jawa Timur	16.2	16.2
Banten	4.3	4.3
Bali	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.9	1.9
NTT	1.8	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.5
Kalimantan Timur	1.3	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.2
Sulawesi Utara	1.0	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	3.2
Sulawesi Tenggara	0.9	0.9
Gorontalo	0.4	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.5
Maluku	0.7	0.7
Maluku Utara	0.4	0.4
Papua Barat	0.4	0.4
Papua	1.9	1.9

Pilihan Presiden

Simulasi Pilihan Semi Terbuka

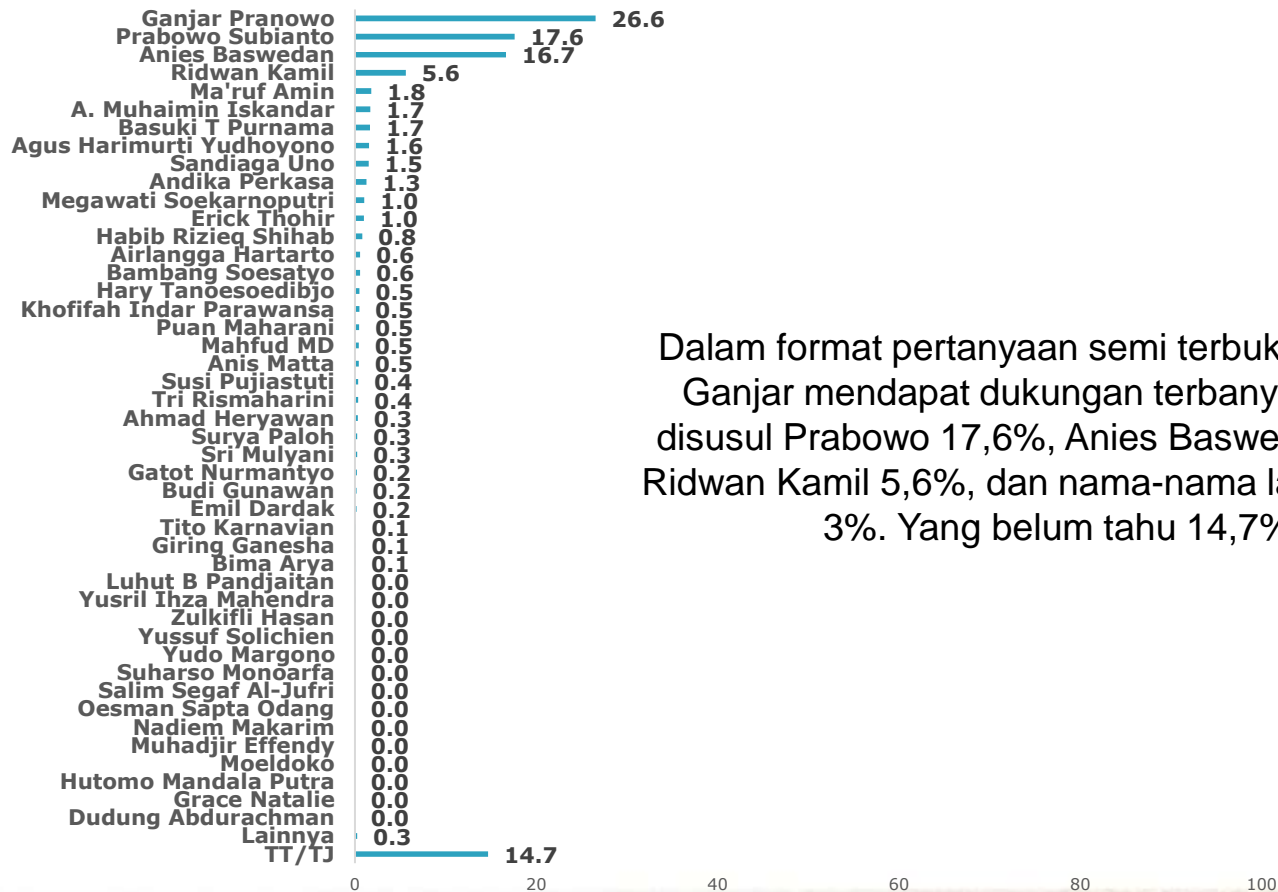
- Yang bisa jadi calon presiden adalah mereka yang dicalonkan partai. Maka mengamati pimpinan–pimpinan atau tokoh partai menjadi penting. Juga pengalaman bahwa bukan ketua partai bisa jadi capres dan menang, maka juga harus terbuka terhadap tokoh–tokoh lain yang bukan pimpinan partai yang banyak disebut setidaknya di media dan di kalangan elite partai.
- Dari nama–nama pimpinan partai dan tokoh–tokoh, format semi terbuka dinilai cukup inklusif menggali kemungkinan calon presiden. Kalau tidak ada nama di daftar dan sangat kuat akan muncul di kolom terbuka yang disediakan.
- Bagaimana dukungan terhadap tokoh–tokoh partai dan tokoh–tokoh yang banyak disebut akan menjadi calon presiden dalam pilihan semi terbuka tersebut?

4-5 Bakal Calon

- ▶ Partai yang bisa mencalonkan presiden tanpa koalisi hanya PDI Perjuangan. Karena itu Puan Maharani yang sering disebut bakal calon presiden perlu diamati.
- ▶ Karena PDIP belum memutuskan calon, maka kader PDIP yang lain dan sering menonjol di berbagai survei, Ganjar Pranowo, penting dicermati.
- ▶ Setelah PDI-P partai paling besar kedua di DPR namun perlu koalisi dengan satu partai menengah seperti PKB, Nasdem, atau PKS, adalah Partai Golkar. Maka ketua partai Golkar perlu dicermati sejauh mana ia kompetitif menurut pilihan pemilih.
- ▶ Demikian juga Prabowo. Ia telah dicalonkan partainya meskipun masih perlu koalisi setidaknya dengan satu partai menengah seperti PKB. Kedua partai ini sedang terus menjajaki koalisi.
- ▶ Di samping itu juga perlu dianalisis bagaimana peluang Anies yang telah dideklarasikan oleh Partai Nasdem, Demokrat, dan PKS.

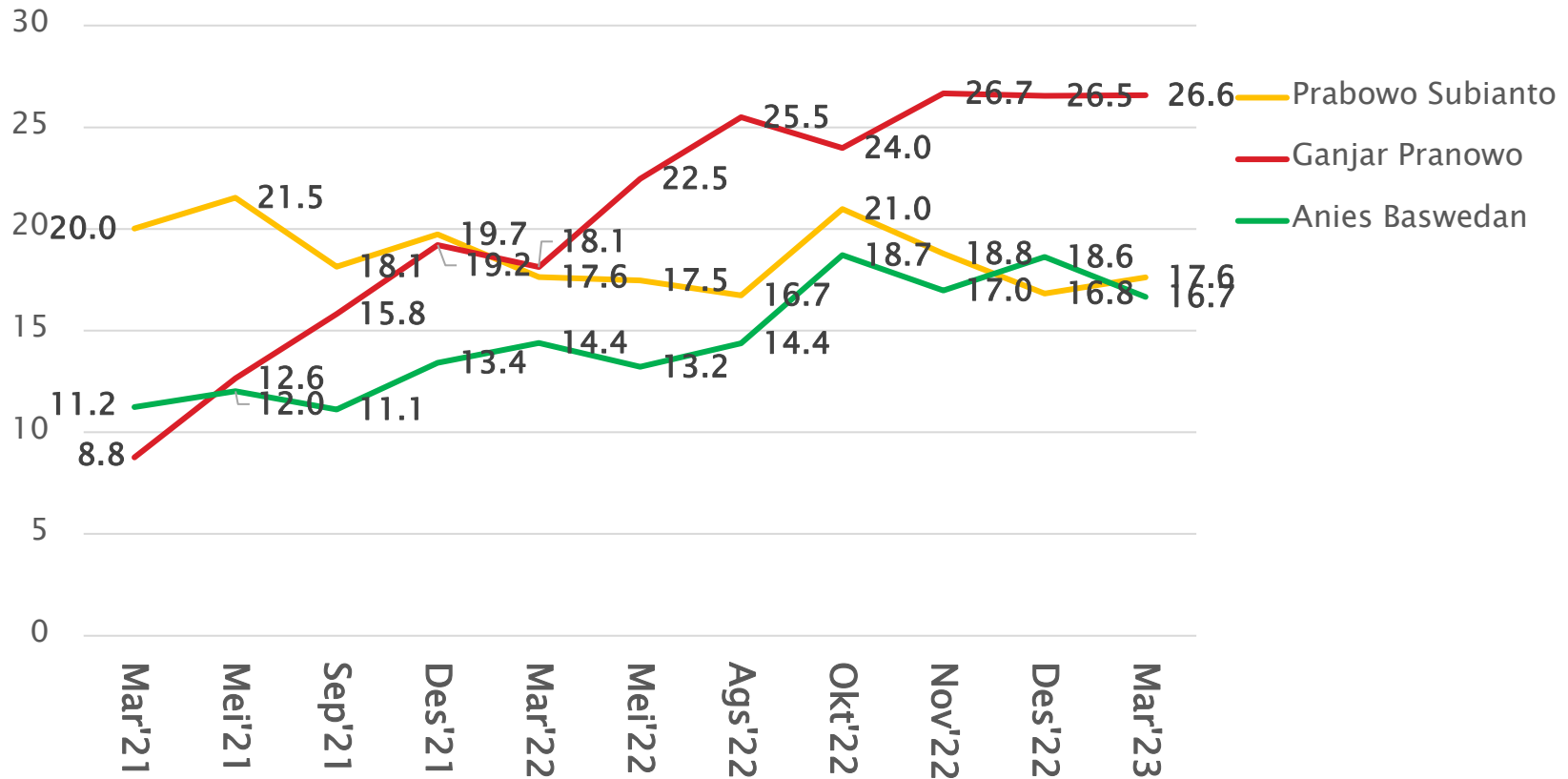
Semi Terbuka: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (45 Nama)

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... %



Dalam format pertanyaan semi terbuka 45 nama, Ganjar mendapat dukungan terbanyak 26,6%, disusul Prabowo 17,6%, Anies Baswedan 16,7%, Ridwan Kamil 5,6%, dan nama-nama lain di bawah 3%. Yang belum tahu 14,7%.

Tren Semi Terbuka : Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (%)



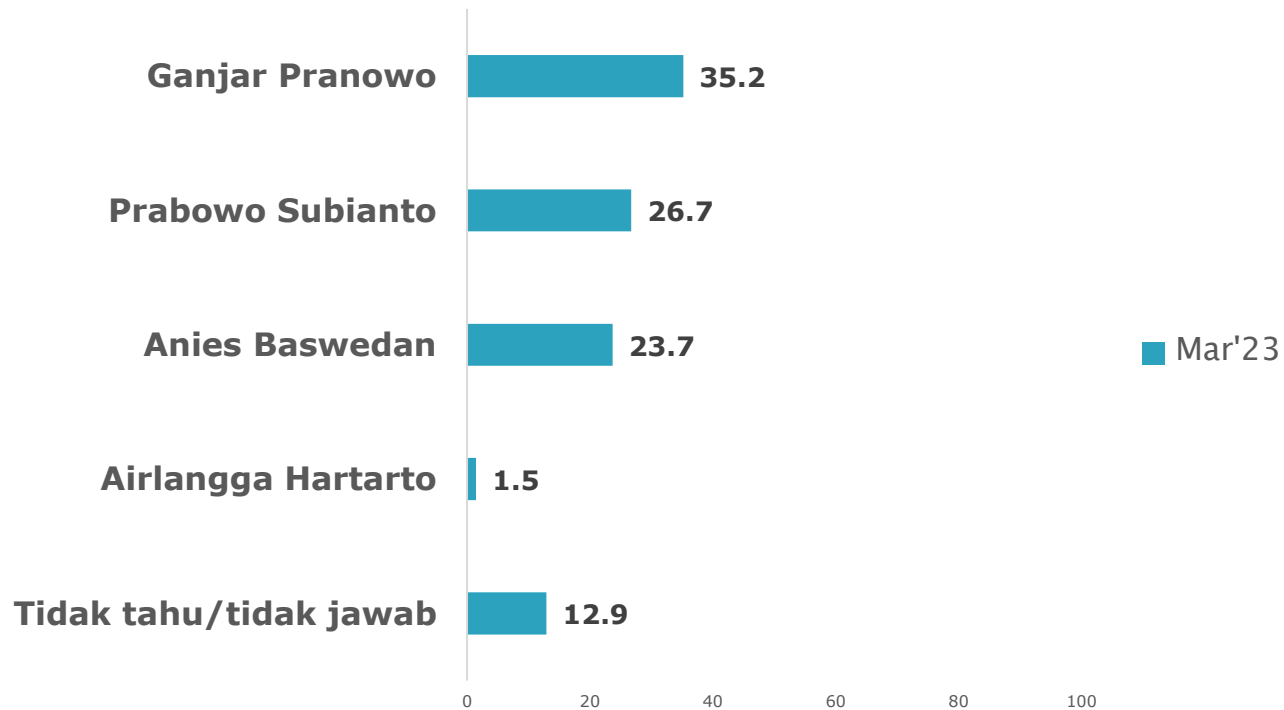
Dari Maret 2021 ke Maret 2023 dukungan semi terbuka kepada Ganjar naik dari 8,8% menjadi 26,6%.
Prabowo menurun dari 20% menjadi 17,6%. Anies naik dari 11,2% menjadi 16,7%.

Simulasi pilihan tertutup 4 Nama

- ▶ Pemilihan presiden maksimal hanya akan diikuti oleh 4 calon karena presidential threshold besar (20% kursi DPR).
- ▶ Bagaimana dukungan pemilih kepada calon presiden jika yang bersaing hanya 4 nama?
- ▶ Ganjar dan Puan adalah dua nama yang menarik diamati karena keduanya berasal dari partai politik yang sama (PDIP). Bagaimana hasilnya jika PDIP mencalonkan Ganjar dan bagaimana pula jika Puan yang dicalonkan sebagai presiden?

Tertutup 4 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

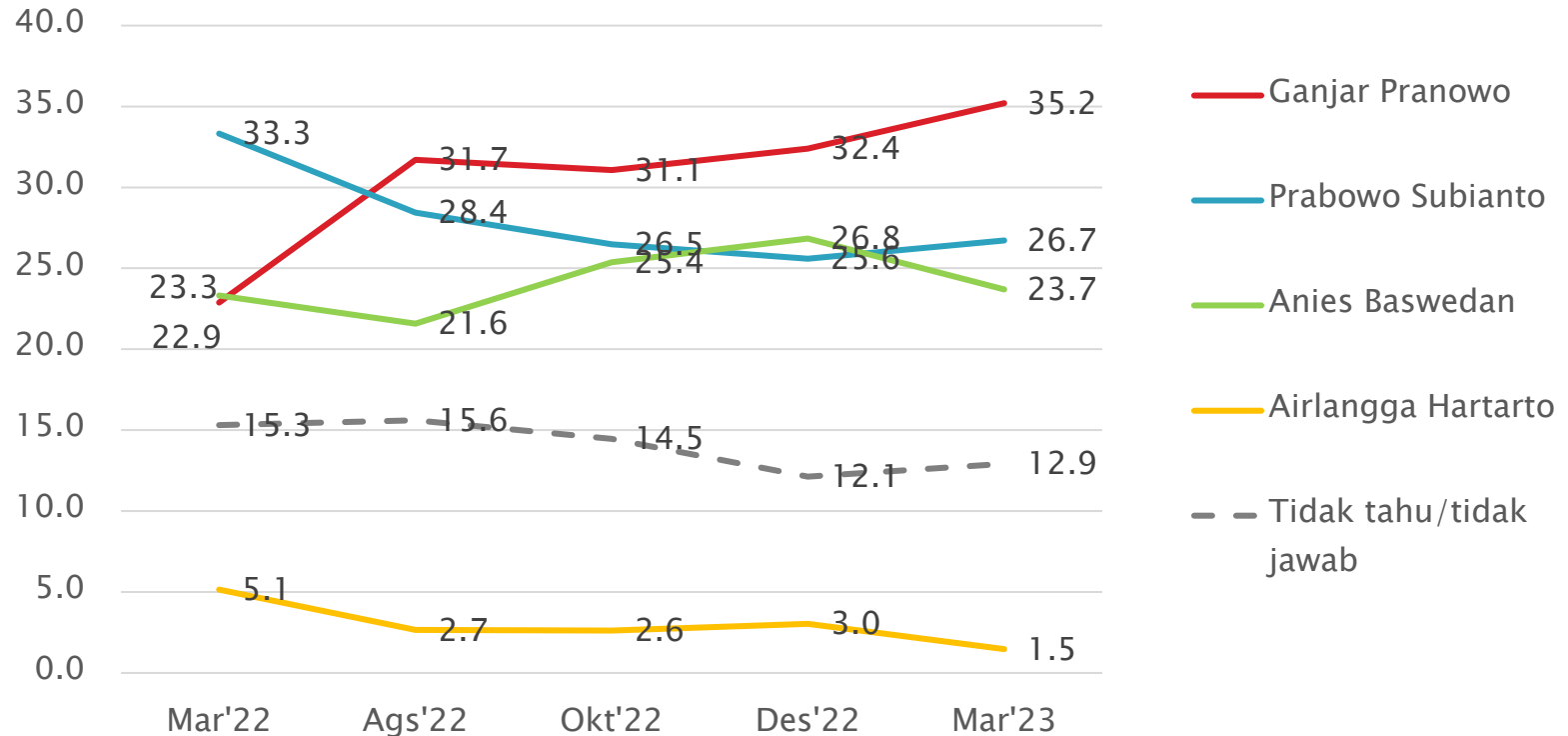
Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... %



Dalam simulasi pilihan tertutup terhadap 4 nama, Ganjar mendapat dukungan terbanyak 35,2 %, disusul Prabowo 26,7%, Anies 23,7%, dan Airlangga Hartarto 1,5%. Yang belum tahu 12,9%.

Tren Tertutup 4 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

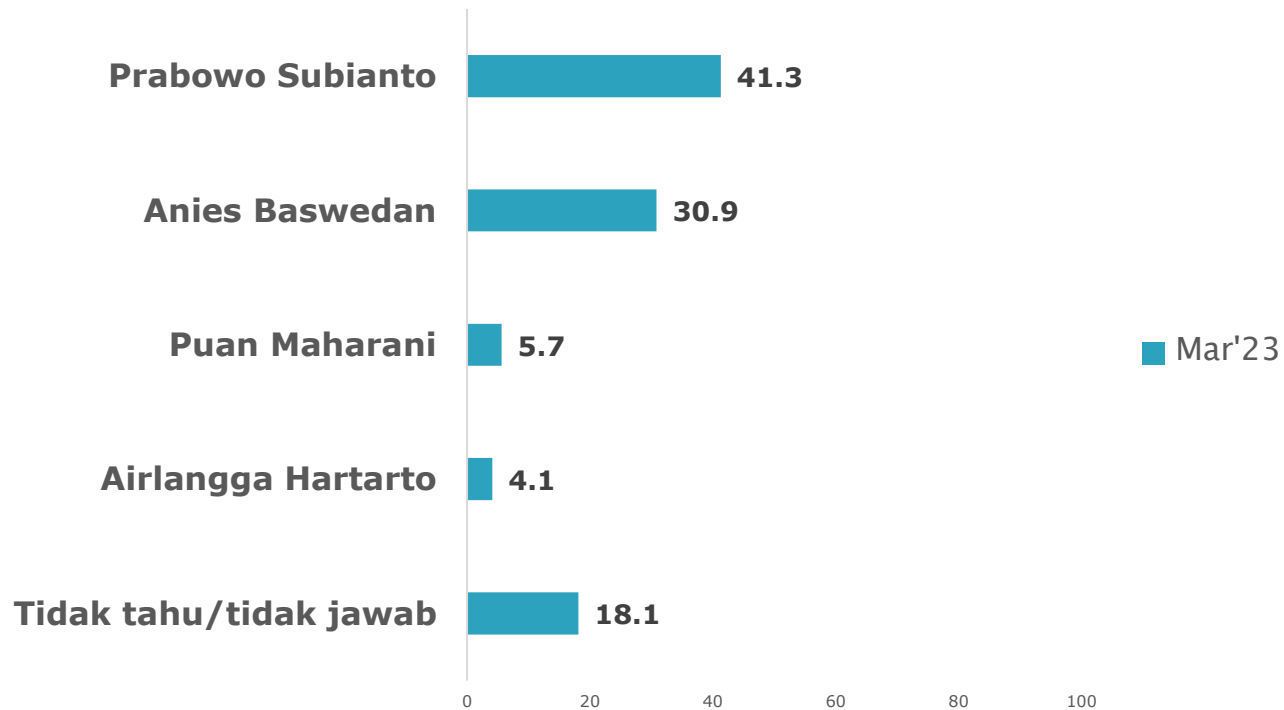
Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... %



Dari Maret 2022 ke Maret 2023 dalam simulasi pilihan tertutup terhadap 4 nama ini, dukungan untuk Ganjar naik dari 22,9% menjadi 35,2%, Anies stabil dari 23,3% menjadi 23,7%, Prabowo turun dari 33,3% menjadi 26,7%. Sementara Airlangga masih belum kompetitif.

Tertutup 4 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

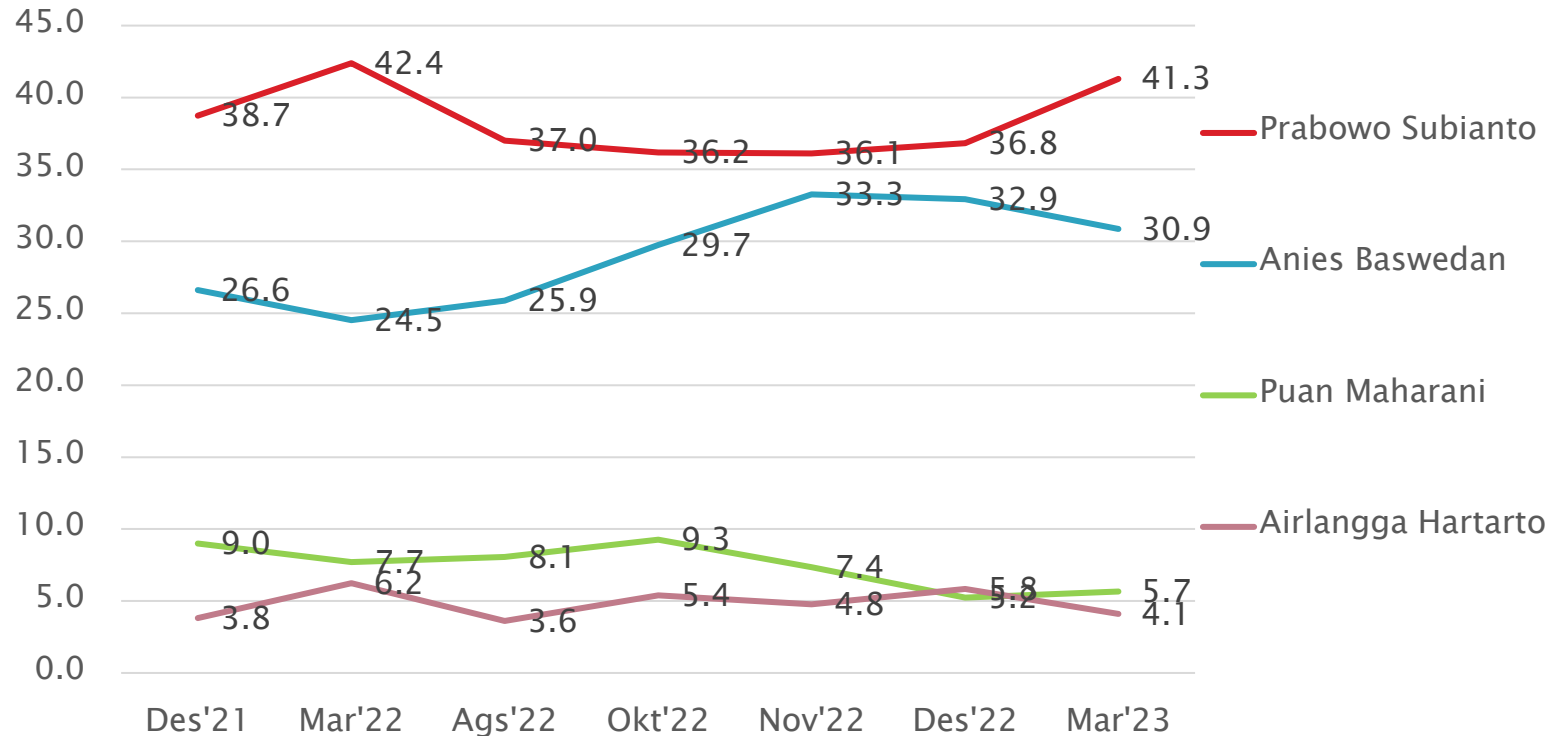
Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... %



Jika yang maju Prabowo vs Anies vs Puan vs Airlangga, Prabowo mendapat dukungan terbanyak 41,3%, disusul Anies Baswedan 30,9%, Puan Maharani 5,7%, dan Airlangga Hartarto 4,1%. Yang belum tahu 18,1%.

Tren Tertutup 4 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... %



Dari Desember 2021 ke Maret 2023, dukungan kepada Prabowo sedikit menguat dari 38,7% menjadi 41,3%. Anies menguat dari 26,6% menjadi 30,9%. Sementara Puan dan Airlangga tidak mengalami perkembangan berarti dan masih jauh tertinggal di bawah Prabowo dan Anies. Dukungan untuk Puan bahkan semakin lemah.

Temuan

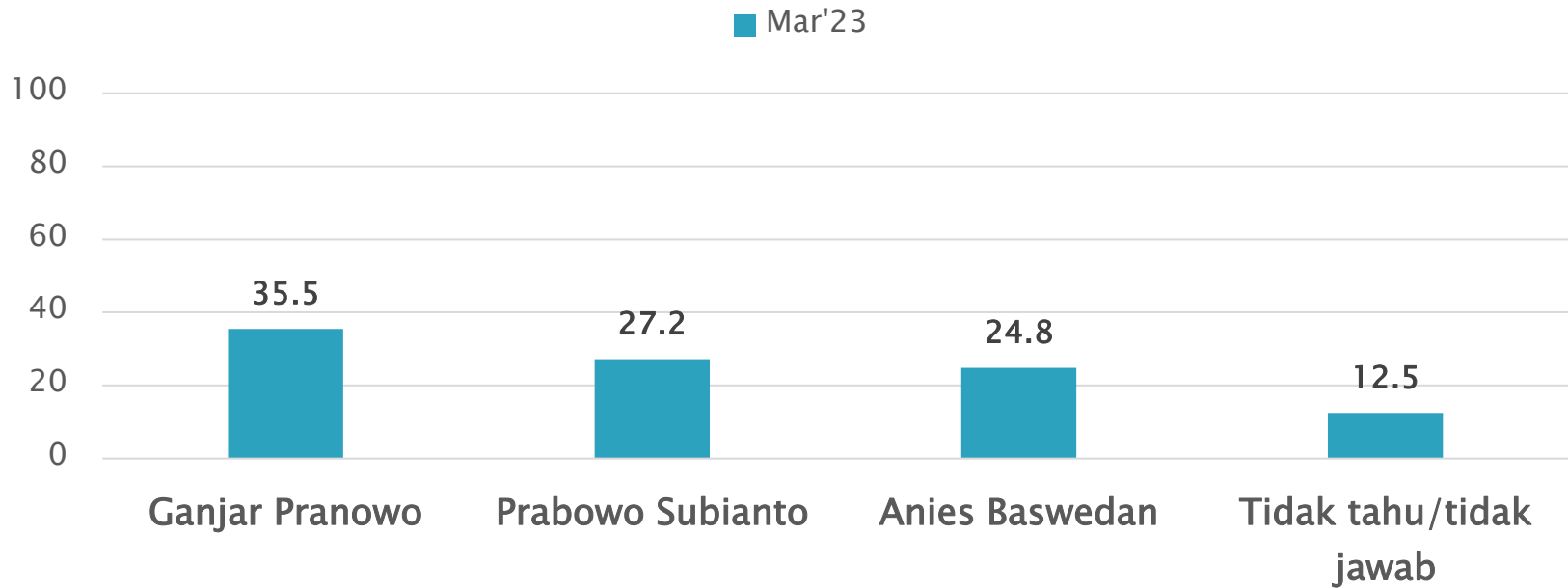
- ▶ Bila calon banyak (semi terbuka) Ganjar sementara unggul atas nama lain. Pesaing terdekat Ganjar adalah Prabowo dan Anies.
- ▶ Ketika bakal calon dibatasi hanya 4, Ganjar juga berada di urutan teratas di berbagai simulasi. Tapi jika Ganjar tidak maju, maka Prabowo yang unggul.
- ▶ Puan dan Airlangga masih belum kompetitif.

Simulasi pilihan tertutup 3 Nama

- ▶ Bagaimana dukungan kepada calon presiden jika yang bersaing hanya 3 nama?
 - Bagaimana pilihan pada calon–calon atas dasar tokoh–tokoh yang paling kompetitif: Ganjar vs Anies vs Prabowo?
 - Bagaimana jika Ganjar dan Anies keduanya tidak maju sebagai capres, dan yang maju hanya pemimpin–pemimpin partai besar: Prabowo vs Airlangga vs Puan?

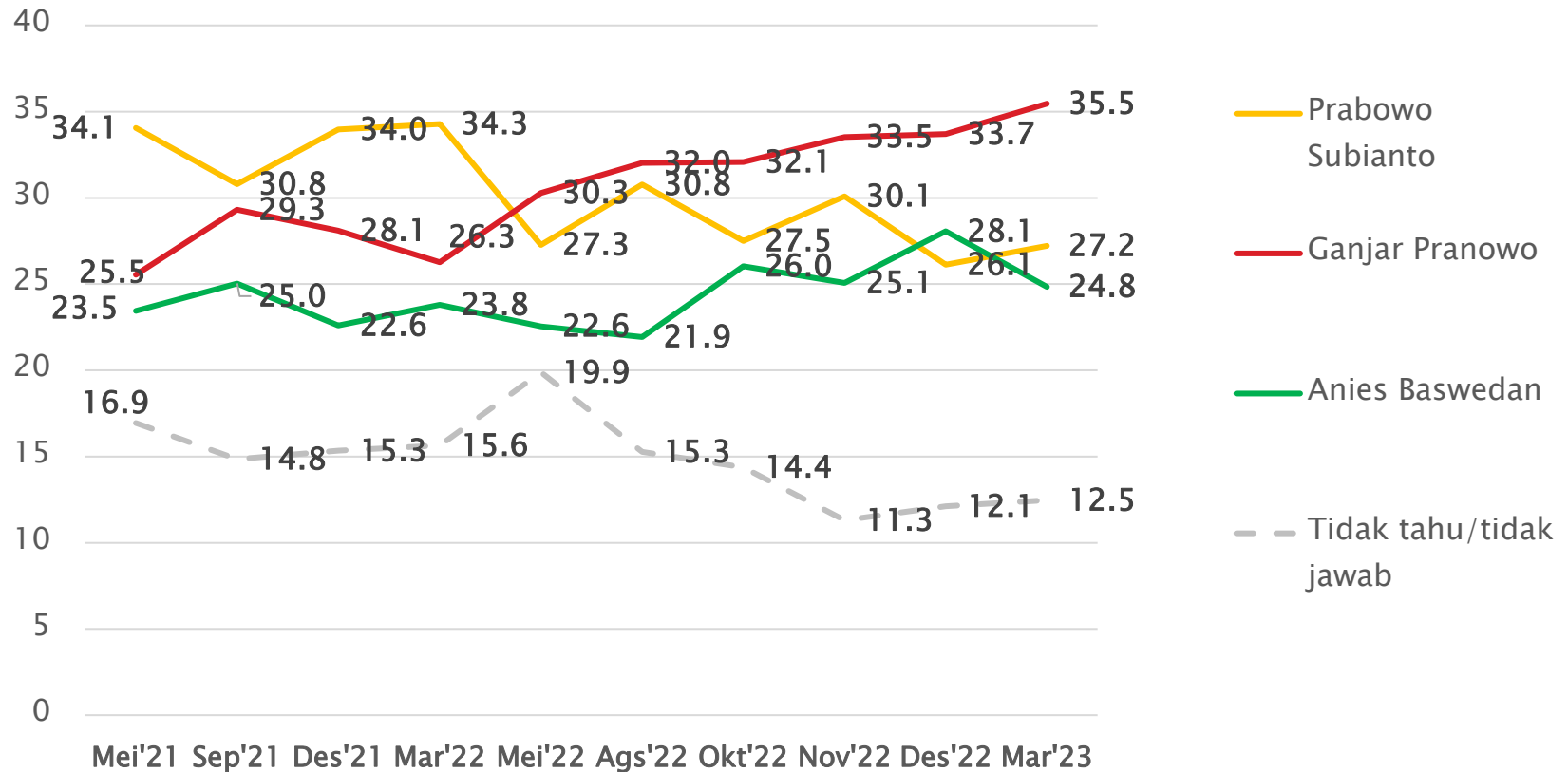
Tertutup 3 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama berikut? ... (%)



Dalam simulasi pilihan tertutup terhadap 3 nama, Ganjar mendapat dukungan terbanyak 35,5%, disusul Prabowo 27,2% dan Anies 24,8%. Yang belum tahu 12,5%.

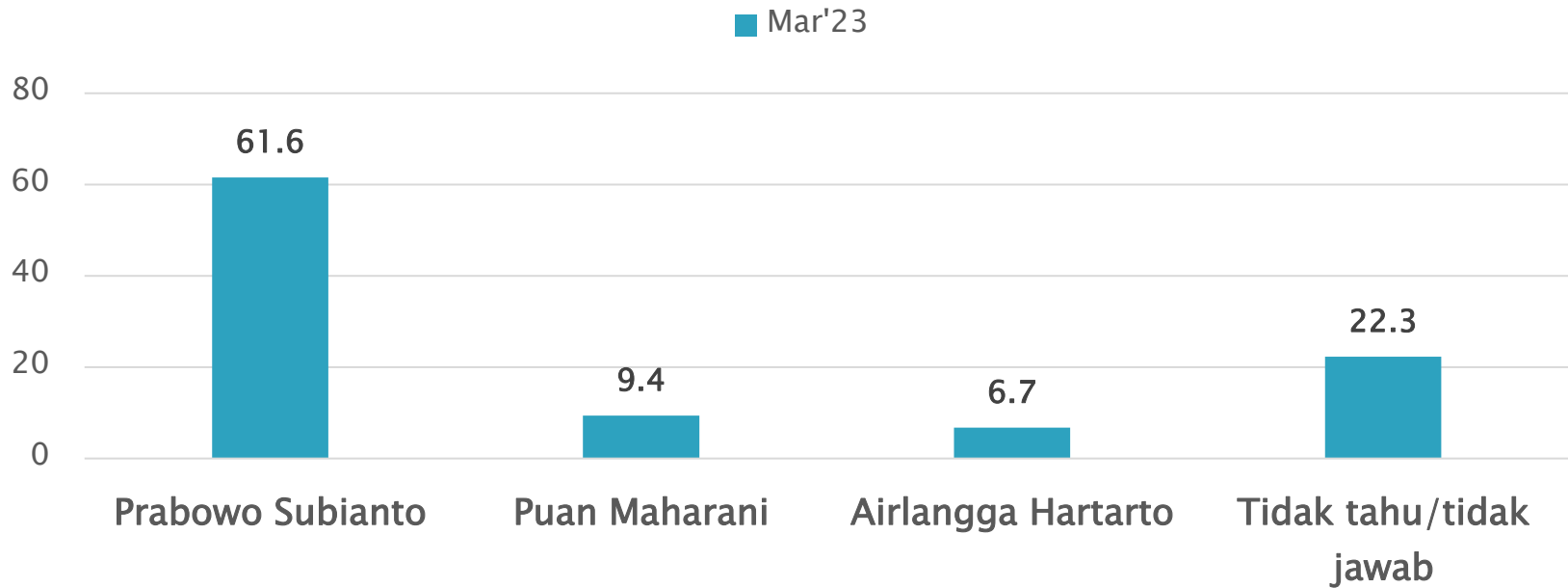
Tren Tertutup (3 Nama): Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (%)



Dari Mei 2021 ke Maret 2023, dukungan kepada Ganjar naik dari 25,5% menjadi 35,5%, sementara Prabowo cenderung turun dari 34,1% menjadi 27,2%, dan Anies cenderung tidak banyak berubah dari 23,5% menjadi 24,8%.

Tertutup 3 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

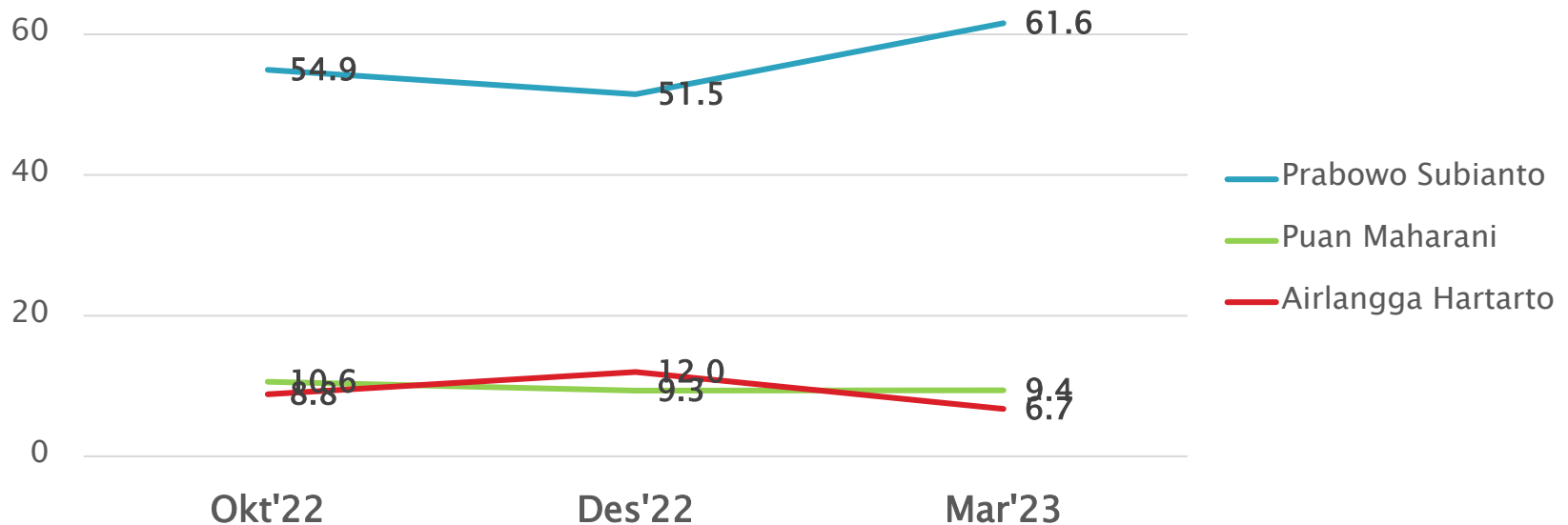
Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama berikut? ... (%)



Dalam simulasi pilihan tertutup terhadap 3 nama, Prabowo mendapat dukungan terbanyak 61,6%, disusul Puan Maharani 9,4% dan Airlangga Hartarto 6,7%. Yang belum tahu 22,3%.

Tren Tertutup 3 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama berikut? ... (%)



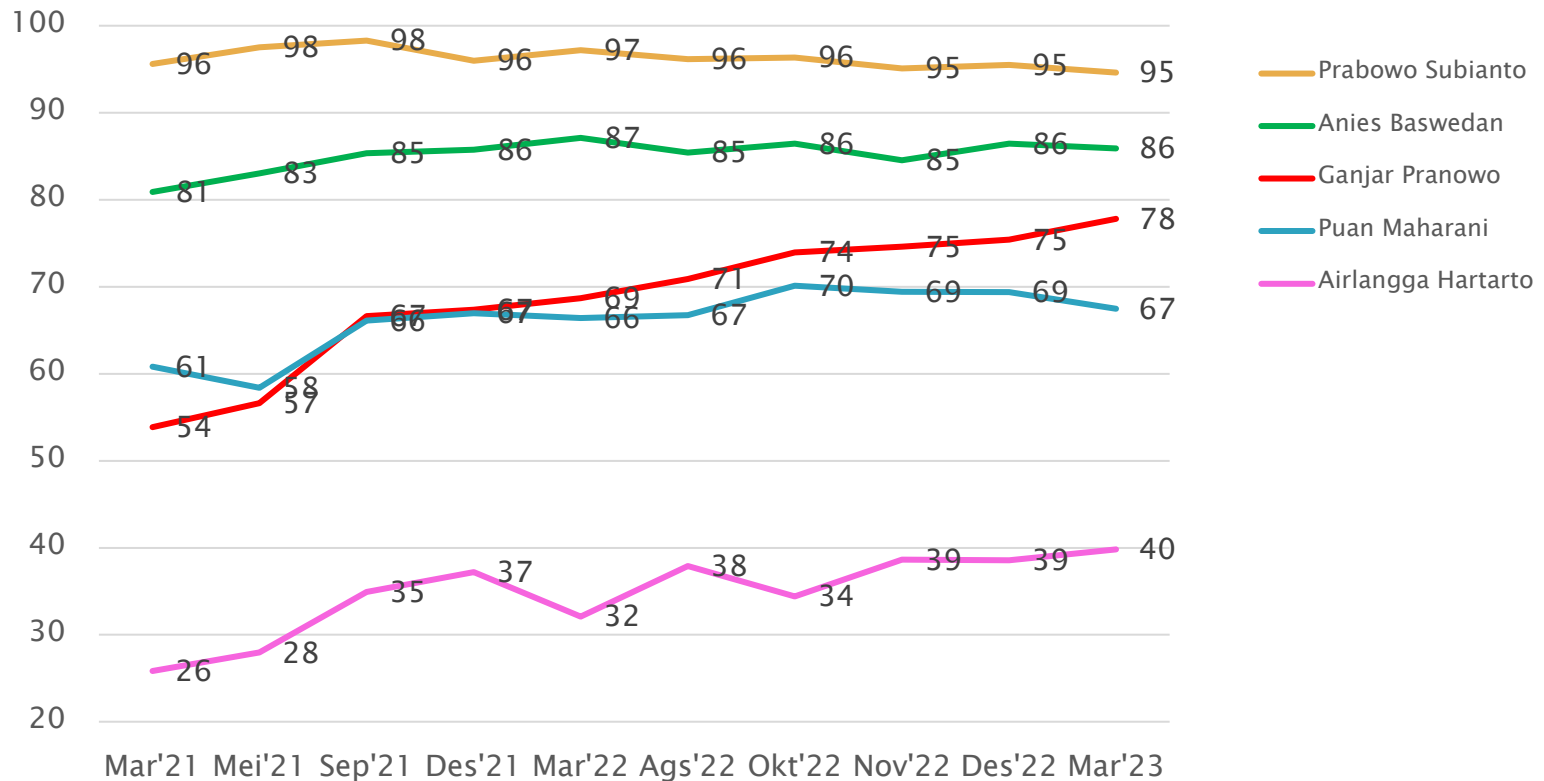
Temuan

- ▶ Bila calon hanya tiga, dan yang bersaing Prabowo vs Ganjar vs Anies, maka Ganjar unggul atas keduanya.
- ▶ Dalam jangka panjang sejauh ini elektabilitas Prabowo belum pulih, dari 34.1% pada Mei 2021 menjadi 27,2% pada Maret 2023. Pada periode yang sama, Anies cenderung stagnan dari 23,5% menjadi 24,8%, sementara Ganjar cenderung menguat dari 25,5% menjadi 35,5%.
- ▶ Bila Ganjar dan Anies tidak maju, dan yang maju Prabowo vs Puan vs Airlangga maka Prabowo menang satu putaran ketika survei dilakukan.

Popularitas Tokoh

Tren Tahu Tokoh

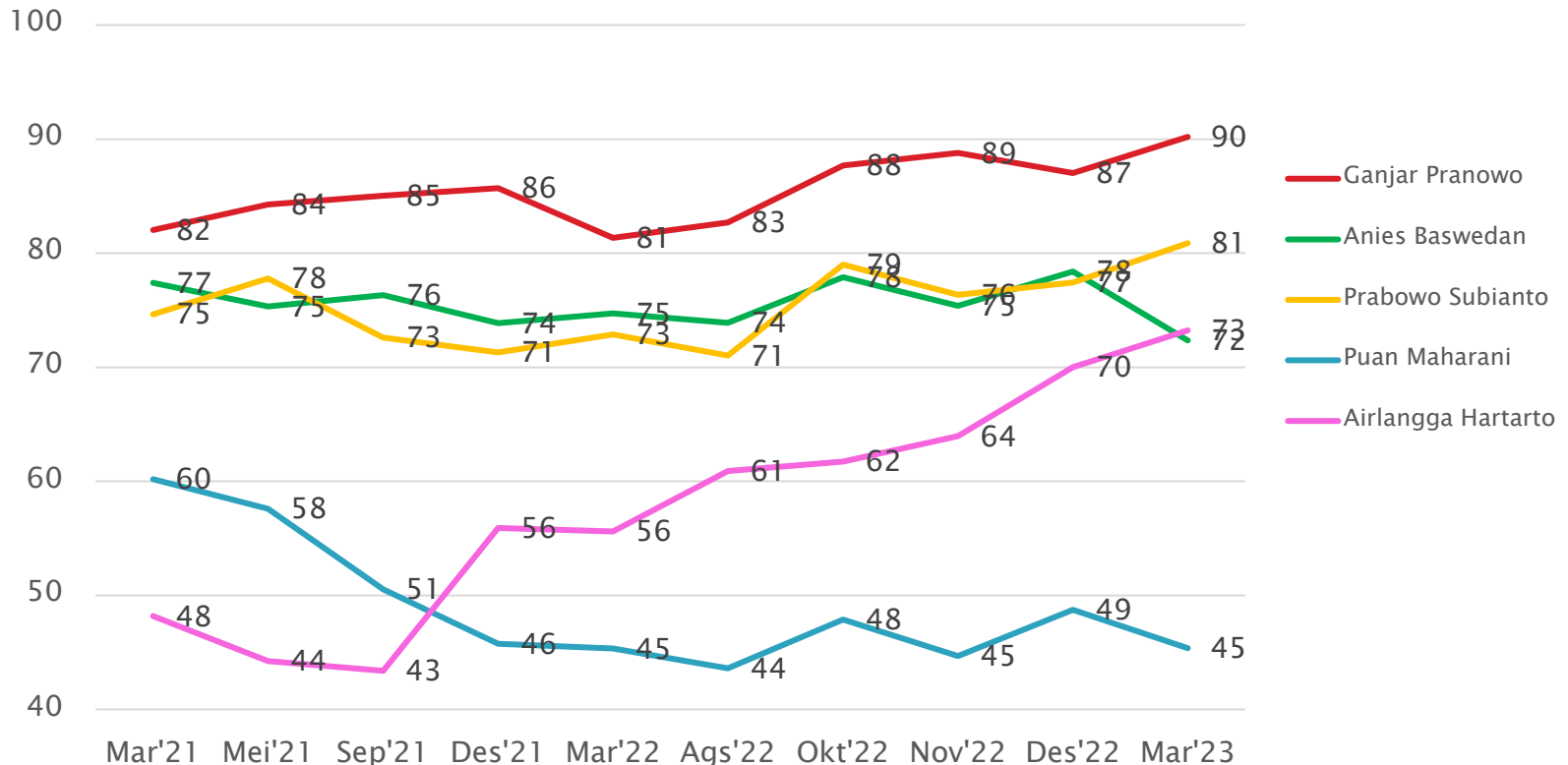
SAYA akan membacakan nama-nama di bawah ini, apakah Ibu/Bapak mengenal namanya (tahu, pernah melihat, mendengar, membaca, dll.)? ... (%)



Dari Maret 2021 ke Maret 2023 awareness Ganjar naik dari 54% menjadi 78%, sementara awareness Anies sedikit naik dari 81% menjadi 86%, dan hampir semua pemilih sudah tahu Prabowo (95%). Yang tahu Puan sekitar 67% dan yang tahu Airlangga baru 40%.

Tren Suka Tokoh (dari yang tahu)

Jika tahu, apakah Ibu/Bapak suka atau tidak dengannya? ... (%)



- Dalam survei terakhir (Maret 2023) kedisukaan Ganjar (90%) lebih baik dari Prabowo (81%), Airlangga (73%), Anies (72%), dan Puan (45%).
- Dari Maret 2021 ke Maret 2023 kedisukaan Ganjar naik dari 82% menjadi 90% dan konsisten lebih positif dari tokoh lainnya. Kedisukaan Prabowo dan Airlangga juga naik: likeability Prabowo naik dari 75% menjadi 81%, dan likeability Airlangga naik dari 48% menjadi 73%. Sementara itu likeability Anies turun dari 77% menjadi 72%, dan Puan turun dari 60% menjadi 45%.

Temuan

- ▶ Sampai saat ini Prabowo paling populer. Hampir semua warga tahu Prabowo (95%). Setelah Prabowo, tokoh yang banyak dikenal adalah Anies Baswedan 86%. Ganjar, Puan, dan Airlangga memiliki tingkat kedikenalan lebih rendah: Ganjar baru dikenal oleh 78% pemilih, Puan Maharani 67%, Airlangga 40%.
- ▶ Namun temuan penting survei ini adalah tingkat penerimaan atau likeability calon.
- ▶ Ganjar Pranowo paling disukai dibanding tokoh lain (disukai oleh 90% dari yang tahu). Tingkat kedisukaan Ganjar lebih positif dari Prabowo (81%), Airlangga (73%), Anies (72%), dan Puan (45%).
- ▶ Tingkat penerimaan Ganjar yang positif menjelaskan mengapa dukungan kepada Ganjar sementara lebih tinggi dari calon-calon lain.

Temuan

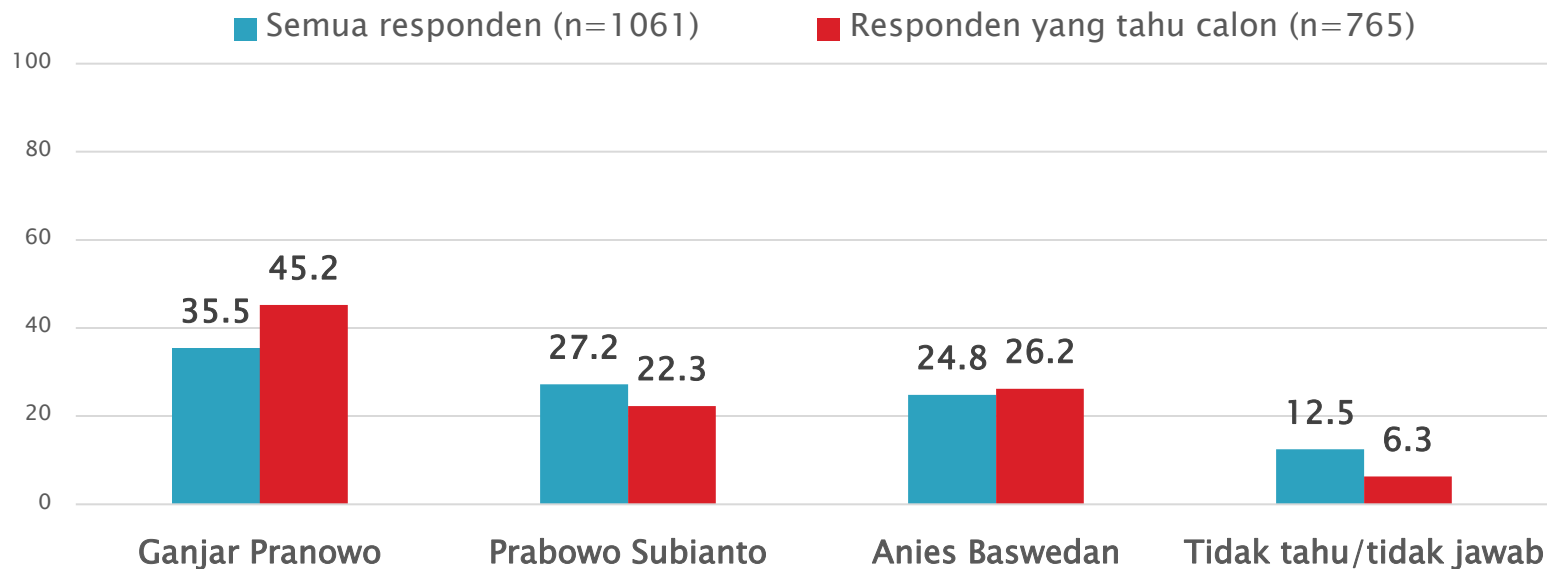
- ▶ Awareness Prabowo sudah mentok (hampir semua pemilih tahu Prabowo). Sementara itu dalam 3 bulan terakhir awareness Anies cenderung stagnan (86%), dan Ganjar perlahan naik (dari 75% menjadi 78%).
- ▶ Dalam 3 bulan terakhir Ganjar cenderung semakin disukai (kedisukaannya naik dari 87% menjadi 90%) dan kedisukaan Prabowo sedikit membaik (dari 77% menjadi 81%), sementara kesukaan pada Anies menurun dari 78% menjadi 72%.
- ▶ Semua ini konsisten dengan elektabilitas 3 nama ini dalam 3 bulan terakhir: Ganjar naik, Prabowo menjadi lebih kompetitif.

Temuan

- ▶ Sekarang awareness pemilih terhadap para bakal calon presiden bervariasi. Ada tokoh yang sudah sangat terkenal seperti Prabowo, dan ada juga tokoh yang belum terlalu banyak dikenal seperti Ganjar.
- ▶ Sementara pada Hari-H pemilihan nanti dapat diasumsikan bahwa tingkat kedikenalan calon akan sama: hampir semua pemilih tahu calon yang bersaing.
- ▶ Bagaimana dukungan terhadap calon dalam kondisi semua calon sudah sama-sama diketahui pemilih?

Efek Awareness: Pilihan kepada 3 Calon Presiden (Ganjar vs Prabowo vs Anies) di antara yang tahu ketiga calon

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... %



Pada kelompok pemilih yang tahu ketiga calon, Ganjar mendapat dukungan 45,2%, unggul signifikan dari Anies 26,2%, dan Prabowo 22,3%.

Temuan

- ▶ Pada kelompok pemilih yang tahu semua calon yang bersaing, Ganjar menjadi semakin unggul.
- ▶ Jika yang bersaing ada 3 nama, Ganjar vs Prabowo vs Anies, pada kelompok pemilih yang tahu ketiga calon tersebut Ganjar unggul dengan dukungan 45,2%, disusul Anies 26,2%, Prabowo 22,3%.
- ▶ Walaupun Prabowo sementara sedikit di atas Anies tapi pada hari-H setelah semua calon sama-sama dikenal peluang Anies lebih baik dari Prabowo.

Kesimpulan

Kesimpulan

- ▶ Bila pemilihan presiden diadakan ketika survei terakhir dilakukan (Maret 2023), ada 3 nama yang mendapat dukungan paling signifikan: Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan. Nama-nama lain masih jauh tertinggal di bawah.
- ▶ Ketika bakal calon dibatasi hanya empat, Ganjar berada di urutan teratas. Jika Ganjar tidak maju, maka Prabowo yang unggul. Namun demikian, tidak ada calon yang mendapat dukungan di atas 50% sehingga terbuka kemungkinan pilpres akan dua putaran.
- ▶ Bila calon hanya tiga dan yang bersaing Prabowo vs Ganjar vs Anies, maka Ganjar unggul atas keduanya. Namun dalam simulasi 3 nama ini juga tidak ada calon yang dominan di atas 50% sehingga pilpres juga akan dua putaran.
- ▶ Bila calon yang bersaing para ketua partai besar (PDIP, Golkar, dan Gerindra), Prabowo menang satu putaran atas Airlangga Hartarto dan Puan Maharani ketika survei dilakukan.

Kesimpulan

- ▶ Ganjar sementara unggul terutama karena ia lebih disukai dibanding calon-calon lain. Dengan tingkat penerimaan yang positif, elektabilitas Ganjar diperkirakan masih akan terus mengalami kemajuan seiring kenaikan awareness pemilih kepadanya.
- ▶ Jika kedikenalan Ganjar sudah sama dengan Prabowo dan Anies, Ganjar kemungkinan akan jadi semakin unggul atas keduanya.

Terima Kasih